

Pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada kantor Akuntan Publik di Bandung

Suci Fitria Cisadani*¹, Aida Wijaya²

Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia.

*Correspondensi author: scifracsdn15@gmail.com

ABSTRACT

Audit quality is the market value probability that the audit report will find opportunities in the financial statements, namely violations of the client's accounting system. In order to support audit quality, auditors must have a skeptical and competent attitude. The formulation of the problems studied in this study are: (1) How is the effect of professional skepticism of auditors on remote audit quality during the Covid-19 pandemic. (2) How does auditor competence affect remote audit quality during the Covid-19 pandemic. (3) How does professional skepticism and auditor competence affect remote audit quality during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the effect of professional skepticism and auditor competence on remote audit quality during the Covid-19 pandemic. The sample method used is simple random sampling method with a sample of 50 auditors at the Bandung City Public Accountant Office. The data analysis method used in this research is using multiple linear regression analysis method using SPSS 25 software. The results of this study indicate that professional skepticism (X1) and Auditor competence (X2) has a positive and significant effect simultaneously on quality of remote audits during the covid-19 pandemic (Y).

Keywords: Professional Skepticism, Auditor Competence, Remote Audit Quality During the Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Mardiasmo (2018) Akuntansi Sektor Publik adalah sistem informasi yang digunakan oleh lembaga-lembaga publik sebagai penyedia informasi akuntabilitas dan pengendalian manajemen bagi pemerintah maupun publik. Guna mendukung kualitas audit dan profesionalisme, auditor harus mematuhi standar auditing yang dikembangkan dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Kualitas audit adalah probabilitas nilai pasar bahwa laporan audit akan menemukan peluang dalam laporan keuangan, yaitu pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Akibatnya, pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi rinci yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Dalam situasi ini auditor diharapkan untuk dapat mempertimbangkan dan menggunakan teknologi untuk menyelesaikan audit menggunakan metode audit jarak jauh (Miller et al., 2019).

Dalam situasi tersebut, auditor berkewajiban untuk mengungkapkan skeptisme profesional yang diakibatkan oleh salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Skeptisme profesional dalam standar audit 200:131 menyatakan bahwa, skeptisme berarti bersikap mempertanyakan suatu hal, dan selalu memperhatikan kondisi yang memungkinkan terjadinya kesalahan, kecurangan, dan misrepresentasi berdasarkan penilaian kritis meningkat. Skeptisme profesional memiliki peran penting dalam mendeteksi *error*, *fraud*, dan *critical assesment of audit evidence*

karena dalam kualitas audit yang baik, seorang auditor akan bersikap kritis dan berhati-hati terhadap konflik yang terjadi pada perusahaan sehingga proses audit dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Fenomena kecurangan didasarkan pada peluang yang diterima oleh manajemen untuk berperilaku disfungsi. Peran auditor eksternal dan internal memberikan kontrol atas tindakan disfungsi yang mengarah pada kecurangan (Christine & Apriwandi, 2022). Sehingga auditor dibekali dengan kemampuan secara formal dan informal untuk meningkatkan skeptisme auditor. Selain skeptisme profesional, kompetensi seorang auditor juga menentukan bahwa kemampuannya untuk melakukan audit tidak berpengaruh oleh hal lainnya. Sebab, dengan kemampuan yang minim, auditor akan kesulitan dalam mengidentifikasi penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan, terutama di masa *pandemic* dengan cara kerja *work from home* melalui audit jarak jauh.

Penelitian Puspitasari *et al* (2019) telah membuktikan bahwa perbedaan kondisi dan cara kerja pada saat pandemi dengan audit jarak jauh. Peneliti melakukan penelitian kembali karena cara kerja yang berbeda sebelum pandemi. Sampel pada penelitian ini berfokus pada duabelas KAP di Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah skeptisme profesional auditor berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. (2) Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. (3) Apakah skeptisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada KAP Kota Bandung. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan media yang dapat mendeskripsikan mengenai audit, khususnya dalam kebijakan sikap skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada KAP Kota Bandung.

STUDI LITERATUR

Pengertian Audit

Sukrisno (2018) audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Nasution, Ramadhan, dan Debora (2019) audit adalah suatu proses pemeriksaan yang biasanya pihak auditor akan memerintahkan ke lembaga-lembaga yang akan di audit untuk menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan.

Skeptisme Profesional

SPAP SA 200 paragraf 13 (I) mendefinisikan skeptisme profesional adalah sebagai berikut: "Skeptisme profesional adalah sikap yang meliputi suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap situasi yang dapat menjadikan indikasi adanya salah saji, baik yang disebabkan oleh fraud maupun kesalahan". Skeptisme profesional dapat mempengaruhi penilaian auditor dan tindakan auditor (Mulyani & Munthe, 2019).

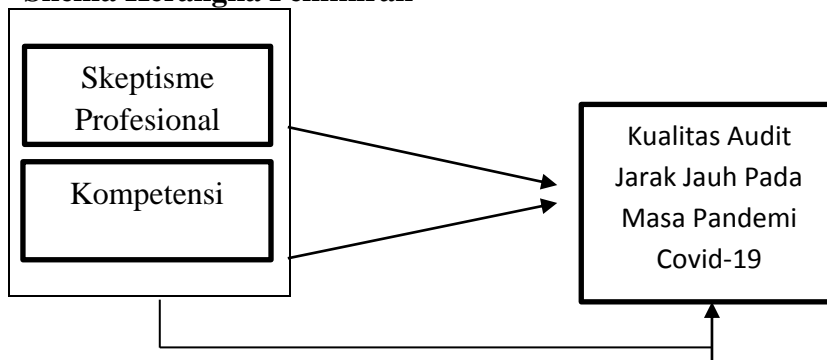
Kompetensi

Agustian *et al* (2018) kompetensi adalah suatu keahlian yang bermanfaat untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dapat ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan, dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Adapun kompetensi dalam audit dapat diperoleh dari aktivitas kerjasama tim auditor. Auditor melaksanakan dan mengembangkan kompetensi melalui aktivitas berbagai informasi antar anggota dan memberikan analisis yang dikembangkan dalam proses pelaporan audit (Wandi & Supriyono, 2021). Oleh karena itu, kompetensi dapat dikembangkan oleh seorang auditor dari pengalaman dalam berbagi informasi antar anggota tim audit.

Kualitas Audit Jarak Jauh

Dengan menggunakan metode audit jarak jauh berbasis teknologi seperti konferensi video, email, dan telepon, auditor dapat melakukan proses audit sama seperti metode konvensional sebelum adanya pandemi Covid-19. Proses audit jarak jauh dinilai cukup menantang dan membutuhkan perencanaan yang matang mulai dari proses pemeriksaan dokumen, pemeriksaan fisik lapangan, wawancara dan pertemuan penutupan (Purwanti & Nurmala, 2021).

Kerangka Berfikir Hipotesis Skema Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

METODE

Jenis Penelitian dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Tempat penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Waktu yang dilakukan dimulai pada bulan Juni 2022 sampai dengan selesai.

Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yakni pengumpulan informasi dari auditor KAP di Kota Bandung yang sukarela bersedia memberikan informasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor dengan jumlah 50 orang yang bekerja di bawah naungan KAP di Kota Bandung.

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan kuesioner dan observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product Service Solutions* (SPSS). Pada penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana gambaran pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung.

HASIL

Hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai sumber data utama. Kuesioner disampaikan kepada responden disertai dengan lampiran surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dilakukan di 22 Kantor Akuntan Publik kota Bandung dengan menyebarkan kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik yang menjadi sampel, namun hanya 12 Kantor Akuntan Publik yang bersedia, berikut daftar Kantor Akuntan Publik dan banyak kuesioner yang kembali.

Tabel 1.1 Daftar Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Kuesioner Kembali

No	Nama KAP	Kuesioner Kembali
1	KAP Roebiandini & Rekan	3
2	KAP Koesbandijah, Beddy Samsi, dan Setiasih	5
3	KAP Hendro, Busroni, dan Alamsyah	5
4	KAP Sanusi dan Rekan	5
5	KAP Dr. Agus Widarsono, SE., M.Si, Ak., CA., CPA & Rekan	5
6	KAP Hartman, SE., Ak., MM., CA., CPA	2
7	KAP Nano Suyatna, SE., Ak., CPA	5
8	KAP Juan Kasma	5
9	KAP Prof. Dr. H. TB. Hasanudin, Msc & Rekan	2
10	KAP Doli, Bambang, Sulistianto, Dadang, dan Ali	5
11	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS	5
12	KAP Sabar dan Rekan	3
Jumlah		50

Tabel 1.2 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.241	2.409		3.421	.001
	Skeptisme Profesional (X_1)	.144	.033	.490	4.380	.000
	Kompetensi (X_2)	.252	.080	.351	3.141	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)

Persamaan regresi yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 8,241 + 0,144 X_1 + 0,252 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, diketahui bahwa Skeptisme Profesional (X_1) dan Kompetensi (X_2) memiliki koefisien regresi yang bernilai positif, dimana semakin tinggi Skeptisme Profesional (X_1) dan Kompetensi (X_2) maka diprediksikan akan meningkatkan Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Secara statistik, nilai-nilai dalam persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 8,241 menunjukkan nilai skor untuk Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) jika Skeptisme Profesional (X_1) dan Kompetensi (X_2) adalah 0 (nol).
- 2) Koefisien regresi untuk Skeptisme Profesional (X_1) adalah sebesar 0,144 dengan koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan skor pada Skeptisme Profesional (X_1) dan variabel bebas lainnya diasumsikan konstan, diprediksikan akan meningkatkan skor Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) sebesar 0,144.
- 3) Koefisien regresi untuk Kompetensi (X_2) adalah sebesar 0,252 dengan koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan skor pada Kompetensi (X_2) dan variabel bebas lainnya diasumsikan konstan, diprediksikan akan meningkatkan skor Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) sebesar 0,252.

Tabel 1.3 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi
Correlations

		Skeptisme Profesional (X1)	Kompetensi (X2)	Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)
Skeptisme Profesional (X ₁)	Pearson Correlation	1	.310*	.598**
	Sig. (2-tailed)		.029	.000
	N	50	50	50
Kompetensi (X ₂)	Pearson Correlation	.310*	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.029		.000
	N	50	50	50
Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)	Pearson Correlation	.598**	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi menunjukkan indikasi adanya hubungan antara setiap variabel dan variabel yang dilibatkan dalam perhitungan. Merujuk pada kajian pengujian signifikansi program SPSS, jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan. Sedangkan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki arah hubungan positif, artinya masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap variabel lainnya. Kriteria kategori besarnya koefisien korelasi didasarkan pada tabel dengan hasil berikut ini.

1. Skeptisme Profesional (X_1) memiliki nilai korelasi sebesar $r_{x_1x_2} = 0,310$ dengan Kompetensi (X_2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X_1 dengan X_2 berhubungan secara signifikan yang rendah dan positif.
2. Skeptisme Profesional (X_1) memiliki nilai korelasi sebesar $r_{x_1y} = 0,598$ dengan Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X_1 dengan Y berhubungan secara signifikan yang cukup dan positif.
3. Kompetensi (X_2) memiliki nilai korelasi sebesar $r_{x_2y} = 0,503$ dengan Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X_2 dengan Y berhubungan secara signifikan yang cukup dan positif.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel penelitian dengan tingkat hubungan rendah sampai cukup.

Tabel 1.4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.447	2.39260

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X_2), Skeptisme Profesional (X_1)

Dari tabel hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai korelasi berganda antara Skeptisme Profesional (X_1) dan Kompetensi (X_2) terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) sebesar 0,685 sehingga diperoleh nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,469 yang menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya atau dengan kata lain Skeptisme Profesional (X_1) dan Kompetensi (X_2) secara simultan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 46,9% terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y), sedangkan $(1-R^2)$ 53,1% sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Dengan demikian, besarnya pengaruh Skeptisme Profesional (X_1) dan Kompetensi (X_2) terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) adalah 46,9%.

Tabel 1.5 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.241	2.409		3.421	.001
	Skeptisme Profesional (X_1)	.144	.033	.490	4.380	.000
	Kompetensi (X_2)	.252	.080	.351	3.141	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut.

Hipotesis I

H_0 : $\beta_1 \leq 0$ Skeptisme Profesional (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

H_a : $\beta_1 > 0$ Skeptisme Profesional (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan *one tailed* (1 pihak):

- 1) Tolak H_0 dan Terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) Terima H_0 dan Tolak H_a jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dari tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,380 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ (α). Nilai t_{hitung} ($4,380$) $> t_{tabel}$ ($1,678$) artinya H_0 ditolak, maka dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa Skeptisme Profesional (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Hipotesis II

H_0 : $\beta_2 \leq 0$ Kompetensi (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

H_a : $\beta_2 > 0$ Kompetensi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan *one tailed* (1 pihak):

- 1) Tolak H_0 dan Terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) Terima H_0 dan Tolak H_a jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dari tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,141 dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ (α). Nilai t_{hitung} ($3,141$) $> t_{tabel}$ ($1,678$) artinya H_0 ditolak, maka dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa Kompetensi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Tabel 1.6 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.950	2	118.975	20.783	.000 ^b
	Residual	269.052	47	5.725		
	Total	507.002	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi (X_2), Skeptisme Profesional (X_1)

Dari tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 20,783 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ (a). Nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 20,783 dan nilai tersebut jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,195 sehingga H_0 ditolak, maka dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Skeptisme Profesional (X_1) dan Kompetensi (X_2) secara simultan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan nilai t_{hitung} variabel profitabilitas sebesar 4,380 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ (α). Nilai t_{hitung} ($4,380$) $> t_{tabel}$ ($1,678$) artinya H_0 ditolak, maka dengan

taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa Skeptisme Profesional (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Az Zahra (2019) yang menyatakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

2. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan nilai t_{hitung} variabel profitabilitas sebesar 3,141 dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ (α). Nilai t_{hitung} (3,141) $>$ t_{tabel} (1,678) artinya H_0 ditolak, maka dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa Kompetensi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Az Zahra (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

3. Pengaruh Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil koefisien regresi variabel skeptisme profesional bernilai 0,144. Dengan demikian, apabila nilai variabel skeptisme profesional (X_1) meningkat sebanyak 1 satuan, maka variabel kualitas audit (Y) juga akan meningkat sebanyak 0,144. Sementara itu, hasil koefisien regresi variabel kompetensi bernilai 0,252. Artinya, apabila nilai variabel kompetensi (X_2) mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan, maka variabel kualitas audit (Y) juga mengalami peningkatan sebanyak 0,252.

Disisi lain, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,447 menunjukkan bahwa 44,7% kualitas audit jarak jauh pada KAP Kota Bandung dipengaruhi oleh skeptisme profesional dan kompetensi auditor, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Kemudian, F hitung dalam pengujian ini bernilai 20,783 dan lebih besar dari F tabel yang bernilai 3,195. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skeptisme profesional dan kompetensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada KAP Kota Bandung.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Azzahra, 2021; Rahayu, 2020) yang menyatakan bahwa skeptisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai probabilitas signifikansi variabel skeptisme profesional sebesar 0,000 dan variabel kompetensi sebesar 0,003 dan lebih kecil dari 0,005, sehingga dapat dinyatakan skeptisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada KAP Kota Bandung. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa skeptisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Kompetensi auditor berpengaruh

terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Skeptisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung .

REFERENSI

- Agoes, S. (2018). *Auditing. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Keenam, Ed). Salemba empat.
- Agustian, F. A., Poernomo, D., & Puspitaningtyas, Z. (2018). *Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. 17(2).
- Azzahra, R. S. (2021). *Pengaruh Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*. 7(1).
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Christine, D., & Apriwandi, A. (2022). Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan- Bukti Empiris Pada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (BULOG). *Owner*, 6(3), 3270–3280. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1046>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Miller, S. A., Hildreth, R. W., & Stewart, L. S. M. (2019). The Modes of Participation: A Revised Frame for Identifying and Analyzing Participatory Budgeting Practices. *Administration and Society*, 51(8), 1254–1281.
<https://doi.org/10.1177/0095399717718325>
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170.
<https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5229>
- Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Debora, M. (2019). *Audit Sektor Publik: Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purwanti, & Nurmala. (2021). *Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Akuntan Publik Pada Eksternal Auditor Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Tangerang Selatan*. 1(2).
- Puspitasari, A., Baridwan, Z., & Rahman, A. F. (2019). the Effect of Audit Competence, Independence, and Professional Skepticism on Audit Quality With Auditor'S Ethics As Moderation Variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 135–144.
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 242.
<https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9129>
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. AlfaBeta.
- Wandi, A., & Supriyono, R. (2021). Actual participation: the effects of information sharing and familiarity team on budget decision quality. In *Int. J. Monetary Economics and Finance* (Vol. 14, Issue 2).
<https://www.researchgate.net/publication/349585317>